

ABSTRAK

HUBUNGAN JENIS PERSALINAN DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN TAHUN 2013

Isnaniah*, Desilestia Dwi Salmarini, ^{1*}, Dwi Sogi Sri Redjeki ^{2*}

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon 081251818881, E-mail:

karyaindah93@yahoo.co.id

Latar Belakang: Asfiksia merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas bayi baru lahir dan akan membawa berbagai dampak pada periode neonatal baik di negara berkembang maupun di negara maju. Angka kejadian asfiksia cukup tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan, Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin kejadian asfiksia di Banjarmasin pada tahun 2013 terdapat 410 Kasus (35,6%) meningkat pada tahun sebelumnya.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara Jenis persalinan dengan kejadian Asfiksia di RSUD Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2013.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi berjumlah 1604 dengan teknik *simple random sampling* yaitu ditetapkan 94 orang sampel. Analisis data menggunakan uji *spearman's rho*. Jenis data penelitian berupa data sekunder tentang jenis persalinan dan kejadian asfiksia di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2013.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar persalinan adalah persalinan normal yaitu 57 ibu (60,6%). Asfiksia yang terjadi ada 92 bayi (97,9%). Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil $P > 0.005$ dengan nilai korelasi 0.254.

Kesimpulan: Jenis persalinan tidak ada hubungan dengan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir yang dilihat dengan uji *spearman's rho* $p = 0.254$ dan $r = 0.119$. Sehingga perlu meningkatkan upaya promotif bagi ibu hamil terutama dalam hal kesejahteraan ibu dan janin.

Kata Kunci: Jenis Persalinan, Kejadian Asfiksia.